

ABSTRAK

Kebutuhan Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Oleh: Retniati/ 2012

Dalam makalah ini dibahas tentang layanan referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang. Permasalahan yang dikaji dalam makalah ini adalah (1) pendapat pemustaka tentang layanan referensi yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan (2) kebutuhan pemustaka terhadap layanan referensi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pendapat pemustaka terhadap layanan referensi yang ada di Perpustakaan UNP dan (2) kebutuhan pemustaka terhadap layanan referensi.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan terhadap layanan referensi Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Oleh sebab itu, penganalisisan data dengan cara sampling kebetulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, pendapat pemustaka tentang layanan referensi, dan (1) pustakawan sering meninggalkan ruangan layanan referensi, (2) seringkali informasi yang dicari tidak bisa ditemukan oleh pemustaka, (3) sumber informasi tidak tersusun, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk menelusurinya. *Kedua*, kebutuhan pemustaka terhadap layanan referensi, (1) lisan (2) tulis. Simpulan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut *pertama*, pustakawan tidak boleh meninggalkan tempat harus selalu ada di dalam ruangan karena kehadirannya lebih dibutuhkan daripada keberadaan koleksi referensi. Layanan referensi itu beda dengan layanan umum karena pemustaka tidak mencari buku apa, tapi pemustaka mencari tentang apa. Subjek yang penting atau yang disebut pakar dari berbagai istilah yang bisa berkomunikasi langsung dengan pemustaka atau yang di sebut lisan. Pemustaka ahli informasi yang dimintanya yaitu pustakawan yang bisa menyampaikan secara lisa dari berbagai informasi, Tidak harus ada koleksi yang penting terjawab pertanyaan pemustaka. *Kedua*, susunan informasi diperbaiki dengan mengelompokkan menurut bentuk sumber informasi dan klasifikasi ilmu pengetahuan, supaya pemustaka mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya, kebutuhan akademik pemustaka terpenuhi dengan baik dan benar, sehingga citra buruk dari pemustaka tidak ada terhadap pustakawan yang ada di layanan referensi Perpustakaan UNP.